



**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR, UTILITAS, TRANSPORTASI, PROPERTI, *REAL ESTATE* DAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR PADA BEI PERIODE 2016-2019**

**Okky Setiawan**

[Okkysetiawann5@gmail.com](mailto:Okkysetiawann5@gmail.com)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

**Dr. Ir. Abdullah Rakhman, M.M.**

[Abdullah.rakhman@kwikkiangie.ac.id](mailto:Abdullah.rakhman@kwikkiangie.ac.id)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan struktur modal terhadap kebijakan dividen perusahaan infrastruktur, utilitas, transportasi, properti, *real estate* dan konstruksi yang terdaftar pada BEI periode 2016-2019. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini untuk pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah observasi data sekunder dari data keuangan mengenai perusahaan-perusahaan infrastruktur, utilitas, transportasi, properti, *real estate* dan konstruksi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016 – 2019 yang terdapat di website <https://www.idx.co.id/> . Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. dengan populasi pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan infrastruktur, utilitas, transportasi, properti, *real estate* dan konstruksi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019. Dan yang dijadikan sampel sebanyak 19 perusahaan atau 76 data sampel. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Deskriptif, Uji Pooling Data, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, struktur modal dan likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen sedangkan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan-perusahaan infrastruktur, utilitas, transportasi, properti, *real estate* dan konstruksi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.

**Kata Kunci:** Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Solvabilitas, Struktur Modal, Likuiditas.

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of liquidity, solvency, profitability and capital structure on the dividend policy of infrastructure, utility, transportation, property, real estate and construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2019 period. The data collection technique that will be used in this study to collect the data needed in this study is secondary data observation from financial data regarding infrastructure, utility, transportation, property, real estate and construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2016-2019 period which is available on the website <https://www.idx.co.id/> . The sampling technique used in this research is purposive sampling. with the population in this study being infrastructure, utility, transportation, property, real estate and construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2019 period. And the sample is 19 companies or 76 sample data. The analytical method used is Descriptive Analysis, Data Pooling Test, Classical Assumption Test, Hypothesis Testing. Based on the results of the study, it can be concluded that. Based on the results of the study, it can be concluded that profitability, capital structure*

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan secara elektronik atau mekanis, termasuk dengan cara apapun, tanpa izin IBIKKG.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



and liquidity have a positive effect on dividend policy while liquidity has no effect on dividend policy in listed infrastructure, utility, transportation, property, real estate and construction companies. on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2019 period.

**Keywords:** Dividend Policy, Profitability, Solvency, Capital Structure, Liquidity.

## PENDAHULUAN

Kemajuan infrastruktur dalam suatu negara memiliki peran penting bagi negara itu sendiri, karena biasa dijadikan penafsiran apakah negara tersebut terkategori negara berkembang atau negara maju. Dengan tersedianya infrastruktur, maka pembangunan akan lebih merata di seluruh wilayah, dengan pembuatan infrastruktur menurut dengan keunikan keperluan tiap wilayah dan antar wilayah, sehingga terjadi peningkatan investasi baru, lowongan kerja baru, serta peningkatan pendapatan dan kemakmuran rakyat (Suroso, 2015).

Meski infrastruktur di Indonesia masih tertinggal, harus disadari pentingnya infrastruktur terkait dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berikut adalah statistik skor yang telah dihitung oleh World Economic Forum.

Tabel 1  
Tabel Ukuran Infrastruktur Indonesia dibanding dengan Beberapa Negara Lain Tahun 2015-2019

Country	Infrastruktur				
	2015	2016	2017	2018	2019
<b>ASEAN</b>					
Indonesia	60	60	64	67	68
Malaysia	79	77	79	78	78
Philippines	49	49	49	59	58
Singapore	93	93	93	96	95
Thailand	66	63	67	70	68
Vietnam	54	56	56	65	66
<b>BRIC Country</b>					
Brazil	56	57	59	64	65
Russia	69	70	70	72	74
India	53	57	60	69	68
China	67	67	67	78	78

Sumber: World Economic Forum Report 2015-2019

Dapat dilihat pada tabel 1 diatas dimana skor infrastruktur Indonesia sebanding dengan Thailand dan India, lebih baik dari Brasil, Filipina, dan Vietnam, tetapi lebih rendah dari Cina, Rusia, Malaysia, dan Singapura. Berdasarkan [www.weforum.org](http://www.weforum.org) , Skor tersebut didapatkan berdasarkan penghitungan beberapa kategori. Yang pertama, Konektivitas jalan Skor pada Indeks Konektivitas Jalan, yang mengukur kecepatan rata-rata dan kelurusan rencana perjalanan mengemudi yang menghubungkan 10 kota terbesar atau lebih yang bersama-sama menyumbang setidaknya 15% dari total populasi ekonomi. Skala berkisar dari 0 hingga 100 (sangat baik). Kedua, Kualitas infrastruktur jalan Tanggapan terhadap pertanyaan survei “Di negara Anda, bagaimana kualitas (keluasan dan kondisi) infrastruktur jalan?” [1 = sangat miskin—di antara yang terburuk di dunia; 7 = sangat bagus]. Ketiga, Kepadatan rel Kilometer rel per 1.000 kilometer persegi tanah. Keempat, Efisiensi layanan kereta api Tanggapan terhadap pertanyaan survei “Di negara Anda, seberapa efisien (yaitu frekuensi, ketepatan waktu, kecepatan, harga) layanan transportasi kereta api?” [1 = sangat tidak efisien, termasuk yang terburuk di dunia; 7 = sangat efisien]. Infrastruktur sangat penting bukan sekedar untuk kesuksesan ekonomi, tetapi juga untuk menjembatani kesenjangan regional.

Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dilarang mengutip, menyalin, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Mengingat pembangunan infrastruktur butuh biaya yang besar serta membutuhkan keoptimalan kerja sama antara pemerintah dan perusahaan infrastruktur, suatu cara yang bisa dipakai guna memaksimalkan modal perusahaan yakni dengan melantai di pasar modal bursa efek Indonesia. Daya tarik yang dapat menjadi salah satu alasan seseorang berinvestasi pada suatu perusahaan adalah kinerja perusahaan yang baik serta pembagian dividen yang menjanjikan. Adapun dalam pandangan (Asnawi & Wijaya, 2015) dividen adalah penerimaan yang diperoleh pemilik saham. Kebijakan dividen menunjukkan sejauh mana manajer ikut dalam mempertimbangkan dan memutuskan pembagian dividen tersebut karena akan mempengaruhi kas perusahaan. Sedangkan kinerja perusahaan khususnya rasio profitabilitas, solvabilitas, struktur modal dan likuiditas berpengaruh atas kebijakan dividen yang diberikan oleh perusahaan.

Profitabilitas berpengaruh pada kebijakan dividen yang diberikan oleh perusahaan. Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba, semakin besar laba yang didapat maka semakin besar dividen yang didapat oleh pemegang saham. Pendapatan tersebut dikemukakan oleh (Rifqi & Arfianto, 2018).

Pengaruh tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dapat berpengaruh kepada dividen yang diberikan oleh perusahaan. Pernyataan tersebut seiringan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh (Adib & Fitria, 2020).

Struktur modal dalam suatu perusahaan menjadi salah satu komponen penting yang harus diperhitungkan untuk menjaga stabilitas perusahaan, sebagaimana diketahui struktur modal merupakan perbandingan utang jangka panjang dengan modal atau seberapa besar modal dibiayai oleh utang. Adapun menurut hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Wahyuliza & Fahyani, 2019) bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Likuiditas berpengaruh dalam proses dilakukannya kebijakan dividen. Perusahaan yang likuid dapat memberikan pengaruh positif bagi perusahaan, karena dapat menjadi daya tarik para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Dengan banyaknya investor yang masuk maka semakin besar modal yang dapat diperoleh oleh perusahaan sehingga dividen yang diberikan menjadi lebih besar. Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian (Rohaeni & Ma;mun, 2020)

## LANDASAN TEORI

### A. Kebijakan Dividen

Menurut (Musthafa, 2017) dividen adalah bagian keuntungan yang diterima oleh pemegang saham dari suatu perusahaan. Apabila keuntungan perusahaan tidak dibagikan kepada pemegang saham, dan diinvestasikan kembali dalam perusahaan, maka disebut laba ditahan.

Dalam menentukan kebijakan dividen pada sebuah perusahaan terdapat beberapa teori yang dapat dijadikan sebagai landasan. Diantaranya adalah Teori ini dikemukakan oleh Myron J. Gordon dan John Lintner yang mengemukakan bahwa biaya dari modal perusahaan akan naik jika *Dividend Payout Ratio*-nya rendah, ini disebabkan karena Investor pada sebuah perusahaan akan lebih memilih dividen dibandingkan dengan capital gain. Berbanding terbalik dengan teori Litzenberger dan Ramaswamy menyatakan bahwa karena adanya pajak terhadap keuntungan dividen dan capital gains, para investor lebih menyukai capital gains karena dapat menunda pembayaran pajak. Oleh karena itu investor menisyaratkan kemungkinan tingkat keuntungan yang lebih tinggi pada saham yang memberikan dividen yield tinggi.

### B. Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan dari hasil laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2015).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas, yaitu: *profit margin*, *net profit margin*, *return on assets*, *return on equity* dan *earning per share*.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**  
**C Solvabilitas**

Menurut (Asnawi & Wijaya, 2015) Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan bayar untuk jangka panjang. Rasio ini mejadi komplemen bagi rasio likuiditas. Sepositifnya rentu saja, perusahaan dalam keadaan likuid dan solvable. Terdapat beberapa jenis rasio solvabilitas, yaitu: *debt to equity*, *debt to assets*, *long term debt to equity*, *times interest* dan *fixed charge coverage*.

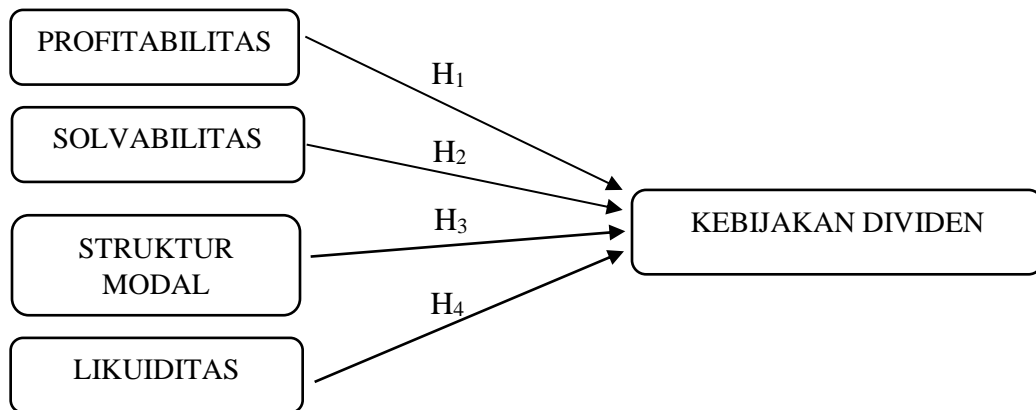
**D Struktur Modal**

Menurut (Fahmi, 2017) Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Terdapat 2 teori struktur modal menurut (Fahmi, 2017), yaitu *balancing theories* dan *packing order theories*.

**E Likuiditas**

Menurut (Kasmir, 2015) Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Atau dapat dikatakan rasio likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban/utang pada saat ditagih atau jatuh tempo. Terdapat beberapa jenis rasio likuiditas, yaitu: *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, *cash turn over* dan *inventory to net working capital*.

**HIPOTESIS PENELITIAN**



H<sub>1</sub>: Rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan infrastruktur, utilitas, transportasi, properti, *real estate* dan konstruksi di BEI periode 2016-2019.

H<sub>2</sub>: Rasio solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan infrastruktur, utilitas, transportasi, properti, *real estate* dan konstruksi di BEI periode 2016-2019.

H<sub>3</sub>: Rasio struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan infrastruktur, utilitas, transportasi, properti, *real estate* dan konstruksi di BEI periode 2016-2019.

H<sub>4</sub>: Rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan infrastruktur, utilitas, transportasi, properti, *real estate* dan konstruksi di BEI periode 2016-2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## METODE PENELITIAN

### A. Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan objek laporan keuangan perusahaan infrastruktur, utilitas, transportasi, properti, *real estate* dan konstruksi yang melakukan pembagian dividen di BEI pada periode 2016-2019.

### B. Desain Penelitian

Berdasarkan pendapat dari (Cooper & Schindler, 2017) Penelitian ini menggabungkan *time series* dan *cross sectional* akibat adanya pengumpulan data dengan kurun waktu 4 tahun dari beberapa perusahaan (2016-2019).

### C. Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Dependen

##### Kebijakan Dividen

Variabel dependen yang digunakan adalah kebijakan dividen yang dapat di proksi oleh presentase rasio perbandingan jumlah dividen per saham dibagi dengan laba per saham atau biasa disebut *dividend payout ratio* (DPR).

Rumus DPR (Kasmir, 2015) adalah

$$DPR = \frac{\text{Jumlah dividen yang dibagi}}{EAT \text{ (Laba setelah pajak atau laba bersih)}}$$

#### 2. Variabel Independen

##### a. Profitabilitas

Yaitu kapasitas dari perusahaan untuk mendapatkan keuntungan melalui segala sumber daya yang ada. Penelitian ini menggunakan indikator dengan maksud meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui return on asset (ROA). Berikut rumus ROA menurut Kasmir (2015):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

##### b. Solvabilitas

Solvabilitas merupakan rasio yang dipakai guna melakukan pengukuran terhadap kemampuan aktivitas perusahaan dalam pembiayaan utangnya. Penelitian ini menggunakan rumus untuk menghitung solvabilitas adalah *debt to asset ratio* (DAR) dengan alasan karena DAR menjadikan aktiva komponen pembanding dari segala hutang perusahaan yang berpotensi mempunyai resiko dan pengembalian yang berdampak pada keuntungan perusahaan. Berikut rumus DAR menurut Kasmir (2015):

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

##### c. Struktur Modal

Penelitian ini mengukur struktur modal melalui rasio *debt to equity ratio* (DER) dengan alasan karena Rasio tersebut dapat bermanfaat dalam mencari tahu keseluruhan uang yang diberikan kreditor dengan pemilik perusahaan sekaligus mencari tahu masing-masing modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan utang. Berikut rumus DER menurut Kasmir (2015):

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$



#### d. Likuiditas

*Current ratio* (CR) dapat dijadikan rasio untuk menghitung tingkat likuiditas suatu perusahaan karena dapat mengukur kapasitas perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya. Rumus likuiditas menurut {Formatting Citation} Kasmir (2015):

$$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$$

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik observasi data sekunder yang didapat dan diperoleh melalui catatan finansial infrastruktur, utilitas, transportasi, properti, *real estate* dan konstruksi yang melakukan pembagian dividen di BEI periode 2016-2019.

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini memakai teknik non probability sampling melalui purposive sampling guna menentukan suatu sampel sesuai dengan pertimbangan dan parameter tertentu yaitu perusahaan-perusahaan infrastruktur, utilitas, transportasi, properti, *real estate* dan konstruksi yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2019 dan yang membuat laporan finansial auditan secara komprehensif per tanggal 31 Desember di publikasikan secara terus menerus di tahun 2016, 2017, 2018 & 2019. Serta yang melakukan pembagian dividen setiap tahun pada periode 2016-2019.

#### F. Teknik Analisis Data

##### 1. Uji Pooling Data

Berdasarkan pendapat dari (Ghozali, 2016) Uji ini digunakan untuk mencari tahu sejauh mana polling data penelitian yang merupakan kombinasi dari cross section dan time series dapat dilaksanakan. Uji ini disebut juga sebagai uji kesamaan koefisien dimana pada penelitian ini peneliti memakai variabel dummy serta SPSS versi 24.0. Apabila nilai sig. dummy > 0.05, berarti bisa dilaksanakan pooling data.

##### 2. Uji Asumsi Klasik

###### a. Uji Normalitas

Berdasarkan pendapat dari (Ghozali, 2016), uji ini digunakan dengan maksud melakukan pengujian terhadap distribusi normal dalam model regresi dan variabel pengganggu. uji f dan Uji t menilai bahwasanya nilai residual selaras dengan distribusi normal. Apabila asumsi tersebut tidak dipenuhi, maka uji statistik tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

###### b. Uji Multikonilearitas

Berdasarkan pendapat dari Ghozali (2016), yang menjelaskan bahwa penyebab adanya uji ini dikarenakan efek gabungan dari dua variabel atau lebih di mana peneliti memanfaatkan SPSS 24.0 dalam melakukan pendeteksian terhadap nilai tolerance and value inflation factor (VIF). Dimana:

Nilai tolerance > 0.10 dan VIF < 10, berarti tidak terjadi multikolinearitas.

Nilai tolerance < 0.10 dan VIF > 10, berarti terjadi multikolinearitas.

###### c. Uji Autokorelasi

Penelitian ini memakai uji Durbin Watson (DW test) yang mengindikasikan terdapatnya intercept atau konstanta terhadap suatu model regresi dan tidak terdapat variabel lag diantara variabel bebasnya (Ghozali,2016).





#### d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134), Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk Melakukan pengujian dalam ada atau tidaknya kesamaan terhadap model regresi varian residual dalam suatu observasi ke observasi lainnya.

Penelitian ini menggunakan metode uji Glejser yaitu apabila variabel bebasnya bersifat signifikan dalam memberikan pengaruh terhadap Variabel terikat berarti terdapat pertanda bahwa ada heteroskedastisitas dan apabila nilai signifikansinya di atas taraf kepercayaan 5% berarti bisa ditarik suatu kesimpulan bahwa terdapat heteroskedastisitas dalam uji tersebut.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini bertujuan guna mencari tahu sejauh mana pengaruh dari rasio keuangan terkait likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap struktur modal. Dengan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y : DPR

$\beta_0$  : Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$  : Koefisien regresi

X1 : ROA

X2 : DAR

X3 : DER

X4 : CR

e : error

#### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dipakai guna melakukan pengujian terhadap dua sampel atau lebih yang saling berkorelasi sekaligus menjadi suatu alat uji statistik yang bersifat inferensial parametrik (Sujarweni, 2015).

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

1. Apabila nilai  $\text{sig} \leq 0,05$  atau  $F \text{ hitung} \geq F \text{ table}$  maka tolak  $H_0$ , dimana model regresi dipakai guna memprediksi Y.
2. Apabila nilai  $\text{sig} \geq 0,05$  atau  $F \text{ hitung} \leq F \text{ table}$  maka terima  $H_0$ , dimana model regresi tidak bisa dipakai guna memprediksi Y.

#### c. Uji Parameter Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu, yaitu pengaruh profitabilitas, solvabilitas, struktur modal dan likuiditas terhadap kebijakan dividen perusahaan infrastruktur, utilitas, transportasi, properti, real estate dan konstruksi secara parsial. Atau dengan kata lain uji ini akan memberi informasi terkait pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini dilaksanakan melalui signifikansi level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ).

#### d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan pendapat Ghozali (2016) yang menjelaskan bahwasanya koefisien determinasi ( $R^2$ ) dipakai guna mengukur kapasitas model dalam menjelaskan beragamnya Variabel terikat. Nilai  $R^2$  yaitu antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  menunjukkan bahwa kapasitas variabel bebas untuk mendefinisikan variabel terikat relatif terbatas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- a.  $(R^2) = 0$ , artinya variabel independen (X) tidak mampu untuk menjelaskan variabel dependen (Y).
- b.  $(R^2) = 1$ , artinya variabel independen (X) keseluruhan mampu untuk menjelaskan variabel dependen (Y).

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.







## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Deskriptif

Tabel 2  
Tabel Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA (X1)	76	-0.11	0.39	0.0617	0.06742
DAR (X2)	76	0.08	0.93	0.5358	0.20307
DER (X3)	76	0.08	13.54	1.8054	1.96124
CR (X4)	76	0.28	6.68	1.9902	1.50658
DPR (Y)	76	-0.02	0.96	0.3168	0.21567

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Menurut tabel 2 diatas terdapat:

1. Nilai minimum untuk ROA (X1) adalah -0.11 oleh perusahaan Samudera Indonesia Tbk di periode tahun 2019, nilai 0.39 sebagai nilai maksimum bagi variabel ROA yang diraih oleh Indonesia Kendaraan Terminal Tbk di tahun 2017. Untuk nilai rata-rata variabel ROA dari 19 perusahaan terpilih selama periode 2016-2019 adalah 0.0617 dan standar deviasinya adalah 0.06742.
2. Sementara untuk variabel DAR (X2) nilai minimum 0.08 didapat oleh Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk dan nilai maksimum diperoleh Tower Bersama Infrastructure Tbk dengan nilai 0.93. Untuk nilai rata-rata dan standar deviasi variabel DAR dari total data selama periode 2016-2019 adalah 0.5358 dan 0.20307.
3. Adapun hasil statistik deskriptif dari variabel DER (X3) yang nilai minimum dan maksimumnya sangat berjarak yaitu 0.08 yang di dapat oleh Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk dan nilai maksimum 13.54 diperoleh oleh Tower Bersama Infrastructure. Untuk nilai rata-rata dan standar deviasi variabel DER 19 perusahaan selama periode 4 tahun adalah 1.8504 dan 1.96124.
4. Variabel CR (X4) memiliki nilai minimum dan maksimum 0.28 diperoleh Jasa Marga (Persero) Tbk dan 6.68 sebagai nilai maksimum yang diperoleh Cikarang Listrindo Tbk. Sementara untuk standar deviasi dan mean variabel CR selama 4 periode tahunan yaitu 1.9902 dan 1.50658
5. Setelah 4 variabel bebas, pada variabel terikat yang adalah DPR (Y) diperoleh nilai minimum yaitu -0.02 oleh Samudera Indonesia Tbk dan nilai maksimum diraih oleh Cikarang Listrindo Tbk dengan nilai 0.96. Sedangkan standar deviasi dan mean dari variabel terikat DPR pada 19 perusahaan terpilih selama 4 tahun periode tahunan adalah 0.3168 dan 0.21567.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Uji Pooling Data

Tabel 3  
Hasil Uji Pooling Data

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.112	.272		.411	.683
X1	1.316	1.108	.411	1.188	.240
X2	-.052	.582	-.049	-.090	.929
X3	.037	.083	.340	.452	.653
X4	.023	.038	.161	.611	.544
D1	.064	.402	.129	.158	.875
D2	.143	.387	.289	.370	.713
D3	.049	.459	.098	.106	.916
D1X1	-.362	1.297	-.084	-.279	.781
D1X2	-.111	.735	-.132	-.151	.880
D1X3	-.009	.086	-.069	-.102	.919
D1X4	.053	.061	.236	.861	.393
D2X1	-.864	1.277	-.210	-.677	.501
D2X2	-.138	.783	-.159	-.176	.861
D2X3	-.022	.099	-.110	-.218	.828
D2X4	.034	.055	.186	.610	.544
D3X1	-.061	2.036	-.009	-.030	.976
D3X2	-.365	.809	-.435	-.452	.653
D3X3	.079	.099	.409	.804	.425
D3X4	.036	.056	.197	.638	.526

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Menurut tabel 3 diatas, hasil pooling data menunjukkan semua nilai signifikansi variabel dummy diatas 5%/0,05 yang artinya data pada penelitian ini dapat di pooling.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Tabel 4  
Tabel Uji Statistik Kolmogrov-Sminov

Nama Pengujian	Hasil <i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>	Keterangan
Normalitas	0,094	Berdistribusi normal

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Menurut tabel 4 diatas terdapat data sudah berdistribusi normal. Oleh karena itu, diterima  $H_0$  dan tolak  $H_a$ , nilai signifikansi berada  $> 0,05$  atau 5% maka distribusi data normal.

**b) Uji Multikolinearitas**

Tabel 5  
Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

Nama Pengujian	Variabel	Hasil		Keterangan
		Tolerance	VIF	
Multikolinearitas	ROA	0,767	1,303	Terbebas dari multikolinearitas
	DAR	0,277	3,607	Terbebas dari multikolinearitas
	DER	0,421	2,375	Terbebas dari multikolinearitas
	CR	0,593	1,687	Terbebas dari multikolinearitas

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Dari hasil pengolahan pada SPSS, dapat dilihat bahwa penelitian yang dilakukan penulis tidak terjadi multikolinearitas. Hal itu dapat dibuktikan dengan hasil pada tabel 4.4 bahwa nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) masing-masing variabel  $< 10$ .

**c. Uji Autokorelasi**

Tabel 6  
Tabel Hasil Uji Autokorelasi

Nama Pengujian	Durbin Watson	Keterangan
Uji Autokorelasi	1.673	Tidak Terdapat Autokorelasi

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel 6 diatas, nilai *Durbin Watson* pada penelitian ini sebesar 1,673 dengan jumlah sampel (n) 76 dan jumlah (k) variabel independen adalah 4. Berikut keterangan data nilai sesuai kriteria pada lampiran 8 yang berisi nilai *Du* dan *DL* sesuai (k) dan (n) pada *Durbin Watson* adalah:

D : 1.673

Du : 1.5190

DL : 1.7399

4-DL :  $4 - 1.7399 = 2,2601$

4-Du :  $4 - 1.5190 = 2.481$

Berdasarkan data diatas,

Nilai  $du(1.519) < d(1.673) < 4 - du(2.481)$ , maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**d. Uji Heteroskedastisitas**

Tabel 7

Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas

Nama Pengujian	Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
Heteroskedastisitas	ROA	0,511	Tidak terdapat heteroskedastisitas
	DAR	0,817	Tidak terdapat heteroskedastisitas
	DER	0,768	Tidak terdapat heteroskedastisitas
	CR	0,081	Tidak terdapat heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Menuut Tabel 7 terdapat nilai signifikansi semua variabel independen > 0,05. Maka, terima Ho tolak Ha, sehingga dipastikan pada penelitian ini tidak ditemukan heteroskedastisitas.

**4. Analisis Regresi Linier Berganda**

**a. Analisis Regresi Linier Berganda**

Tabel 8

Tabel Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi
(Konstanta)	0,184
ROA (X1)	0,878
DAR (X2)	-0,145
DER (X3)	0,035
CR (X4)	0,047

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Menurut hasil pengujian yang telah dilakukan, bisa terlahir rumus persamaan regresi untuk mencari tahu pengaruh profitabilitas (X1), solvabilitas (X2), struktur modal (X3) dan likuiditas (X4) pada kebijakan dividen (Y) adalah:

$$Y = 0,184 + 0,878 X_1 - 0,145 X_2 + 0,035 X_3 + 0,047 X_4 + e$$

Keterangan:

- Y = Kebijakan Dividen
- α = Konstanta
- β = Koefisien regresi parsial (0,184; -0,145; 0,035; 0,047)
- X1 = Profitabilitas
- X2 = Solvabilitas
- X3 = Struktur Modal
- X4 = Likuiditas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$e$  = Variabel Residual

Persamaan diatas dapat menyimpulkan bahwa:

- (1) Konstanta senilai 0,184 artinya jika variabel independen (ROA, DAR, DER dan CR) bernilai konstan/ tetap, besar nilai dari variabel dependen/ DPR adalah 0,184.
- (2) Koefisien regresi ROA bernilai positif 0,878, menerangkan jika variabel independen lain bernilai tetap, maka setiap satu persen kenaikan nilai ROA dapat menyebabkan nilai DPR naik 0,878. Koefisien tersebut bernilai positif, maka dapat disimpulkan adanya hubungan positif antara ROA dan DPR.
- (3) Koefisien regresi DAR bernilai negatif (-0,145) menerangkan jika variabel independen lain bernilai tetap, maka setiap satu persen kenaikan nilai DAR dapat menyebabkan nilai DPR terjadi pengurangan sebesar 0,145. Koefisien tersebut bernilai negatif, maka dapat disimpulkan adanya hubungan negatif antara DAR dan DPR.
- (4) Koefisien regresi DER bernilai positif 0,035, menerangkan jika variabel independen lain bernilai tetap, maka setiap satu persen kenaikan nilai DER dapat menyebabkan nilai DPR naik 0,035. Koefisien tersebut bernilai positif, maka dapat disimpulkan adanya hubungan positif antara DER dan DPR.
- (5) Koefisien regresi CR bernilai positif 0,047, menerangkan jika variabel independen lain bernilai tetap, maka setiap satu persen kenaikan nilai CR dapat menyebabkan nilai DPR naik 0,047. Koefisien tersebut bernilai positif, maka dapat disimpulkan adanya hubungan positif antara CR dan DPR.

**b. Uji Simultan (Uji F)**

Tabel 9

Tabel Hasil Uji F

Nama Pengujian	F	Sig
Uji F	5,818	0,000

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Menurut tabel diatas, nilai signifikansi uji F = 0,000 artinya  $< 0,005/ 5\%$  sehingga kesimpulannya model regresi dapat dipakai untuk memperkirakan variabel Y.

**c. Uji Parsial (Uji t)**

Tabel 10

Tabel Hasil Uji t

Variabel	Sig.	Sig./2	Hasil	Koefisien Regresi	Keputusan
X1	0,022	0,011	$< 0,05$	0,878	Tolak Ho
X2	0,488	0,244	$> 0,05$	-0,145	Terima Ho
X3	0,051	0,025	$< 0,05$	0,035	Tolak Ho
X4	0,017	0,008	$< 0,05$	0,047	Tolak Ho

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sumber: Hasil Pengolahan SPSS  
Menurut tabel diatas, kesimpulannya yakni:

- (1) Pengaruh profitabilitas (X1) terhadap kebijakan dividen (Y)  
Angka nilai signifikansi variabel profitabilitas (ROA) pada kebijakan dividen adalah 0,011 yang berarti dibawah/ $<0,05$  serta berkoefisien regresi positif maka kesimpulannya profitabilitas (ROA) positif dan signifikan berpengaruh pada kebijakan dividen (DPR).
- (2) Pengaruh solvabilitas (X2) terhadap kebijakan dividen (Y)  
Angka nilai signifikansi variabel solvabilitas (DAR) terhadap kebijakan dividen adalah 0,244 yang berarti diatas/ $>0,05$  serta berkoefisien regresi negatif maka kesimpulannya solvabilitas (DAR) tidak berpengaruh pada kebijakan dividen (DPR).
- (3) Pengaruh struktur modal (X3) terhadap kebijakan dividen (Y)  
Angka nilai signifikansi variabel struktur modal (DER) pada kebijakan dividen= 0,025 yang berarti dibawah/ $<0,05$  serta berkoefisien regresi positif maka kesimpulannya struktur modal (DER) positif dan signifikan berpengaruh pada kebijakan dividen (DPR).
- (4) Pengaruh likuiditas (X4) terhadap kebijakan dividen (Y)  
Angka nilai signifikansi variabel likuiditas (CR) pada kebijakan dividen adalah 0,008 yang berarti dibawah/ $<0,05$  serta mempunyai koefisien regresi positif maka kesimpulannya profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan pada kebijakan dividen (DPR).

**d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Tabel 11

Tabel Hasil Uji  $R^2$

Nama Pengujian	R Square
Uji $R^2$	0,247

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Menurut hasil pengujian, terdapat di tabel diatas, jika nilai  $R^2$  adalah 0,247. Angka tersebut mengartikan bahwa 24,7% variasi kebijakan dividen bisa dijabarkan lewat beberapa variabel independen (ROA, DAR, DER dan CR) dalam penelitian ini dan sisanya 75,3% dipengaruhi oleh variabel independen lain diluar model

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah rampung dilakukan, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan untuk menjawab segala batasan masalah yang ada pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Profitabilitas (*Return on Asset/ ROA*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan infrastruktur, utilitas, transportasi, properti, real estate dan konstruksi yang terdaftar pada BEI periode 2016-2019
2. Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio/ DAR*) tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan infrastruktur, utilitas, transportasi, properti, real estate dan konstruksi yang terdaftar pada BEI periode 2016-2019
3. Struktur modal (*Debt to Equity Ratio/ DER*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan infrastruktur, utilitas, transportasi, properti, real estate dan konstruksi yang terdaftar pada BEI periode 2016-2019
4. Likuiditas (*Current Ratio/ CR*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan infrastruktur, utilitas, transportasi, properti, real estate dan konstruksi yang terdaftar pada BEI periode 2016-2019

### 2. Saran

Didasari dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan dengan penuh keterbatasan dalam penulisannya, maka penulis ingin memberi sedikit saran yang mungkin saja dapat membantu para peneliti dan penulis selanjutnya yang akan meneliti penelitian yang masih dalam satu lingkup topik penelitian ini pada tingkatan yang lebih dalam. Berikut merupakan beberapa saran dari penulis untuk peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Penulis berharap peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain seperti beragam faktor-faktor positif internal atau eksternal yang sekiranya dapat mempengaruhi kebijakan dividen.
2. Penulis juga berharap peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sektor perusahaan agar hasil penelitian menjadi valid untuk semua sektor.

## DAFTAR PUSTAKA

Adib, A. T., & Fitria, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Growth dan Solvabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9.

Asnawi, S., & Wijaya, C. (2015). *Finon (Finance For Non Finance) Manajemen Keuangan Untuk Non Keuangan : Menjadi Tahu dan Lebih Tahu* (1st ed.). Raja Grafindo.

Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2017). *Metode penelitian bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.

Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Kasnar. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Rifqi, A., & Arfianto, E. D. (2018). The influence of profitability, debt to equity ratio, firm size, innovation, and time discounting to dividend payout ratio. *Diponegoro Journal of Management*, 7(4) 1–11.

Rohaeni, N., & Ma;mun, A. S. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran perusahaan Terhadap kebijakan Dividen Tunai Dengan profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada perusahaan Index IDX High Dividen 20 periode 2014-2015. *Jurnal Bina Bangsa Indonesia*, 13(01), 38–46.

Sujarweni, V. (2015). *Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi*. Pustaka baru press.

Wahyuliza, S., & Fahyani, R. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Return on Equity Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 1(1), 78. <https://doi.org/10.22216/jbe.v1i1.3388>

